Nama Pelapor : Linda Wati, M. Psi. Psikolog.
Peran Pelapor : Penulis ke-2
NIK : 10710007

Intisari

a. Tujuan Kegiatan:
   - Bentuk publikasi penelitian
   - Mendukung tugas dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi

b. Deskripsi Jalannya Kegiatan:
   - Kegiatan ini merupakan bentuk luaran penelitian/publikasi hasil penelitian.
   - Penelitian yang dilakukan dipublikasikan dalam Jurnal Psikologi Revolusioner Vol. 8 (11), November 2024.
   - Penelitian ini merupakan penelitian tugas akhir di mana penulis pertama adalah mahasiswa yang menyelesaikan penelitian skripsinya. Penulis pertama adalah Charence Gurion.
   - Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan judul "Gambaran Harga Diri pada Penampil Tatung di Singkawang Berdasarkan Teori Rosenberg"
   - Link artikel di jurnal adalah https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jpr/article/view/5989

c. Manfaat Bagi Subyek
   - Mendukung pelaksanaan tugas dosen di bidang penelitian (bidang B).

d. Manfaat Bagi Lembaga:
   - Mendukung fakultas dan universitas untuk menghasilkan karya penelitian.
   - Mendukung fakultas dan universitas untuk memiliki dosen yang aktif dan berkualitas sesuai dengan yang ditentukan pemerintah.

e. Rekomendasi:

- Dosen sebaiknya mengikuti kegiatan seperti ini agar dapat memenuhi tugas publikasi karya dan mendukung fakultas-universitas dalam menciptakan dosen dan universitas berkualitas.

Penilaian Pelapor Terhadap Kegiatan : Puas

Lampiran yang diserahkan:

a. Laporan Kegiatan

b. Bukti publikasi di jurnal

c. Surat tugas

Tertanda,

Linda Wati, M. Psi., Psikolog

(Pelapor)

GAMBARAN HARGA DIRI PADA PENAMPIL TATUNG DI SINGKAWANG BERDASARKAN TEORI ROSENBERG

Charence Gurion
Universitas Tarumanagara

Linda Wati
Universitas Tarumanagara

Kata Kunci: Harga Diri, Penampil Tatung, Dewasa Awal

Abstrak

Singkawang, kota di Kalimantan Barat, dikenal sebagai "Kota Seribu Kelenteng" karena keragaman budaya dan etnisnya, terutama dengan komunitas Tionghoa yang besar. Salah satu tradisi menonjol di kota ini adalah ritual Tatung yang menjadi bagian dari perayaan Cap Go Meh, di mana individu dipercaya menjadi perantara antara dunia manusia dan dunia roh. Meskipun ritual ini memiliki nilai spiritual dan berfungsi untuk menangkal roh jahat serta menyembuhkan, pemain Tatung sering menghadapi tantangan sosial, stigma, dan tekanan psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan harga diri pada pemain Tatung di Singkawang, yang memiliki elemen budaya ekstrem dan spiritual. Pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi digunakan untuk memahami pengalaman subjektif tiga partisipan yang mewarisi peran Tatung secara turun-temurun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga partisipan memiliki harga diri yang baik saat ini, meski pada awalnya 2 dari 3 partisipan harus menjalani berbagai progress dalam meningkatkan harga diri mereka. Berbeda dengan yang satunya, partisipan tersebut sejak awal sudah memiliki harga diri yang baik disebabkan dukungan yang kerap diterima sejak awal berpartisipasi.

PDF

Diterbitkan
2024-11-29

Terbitan
Vol 8 No 11 (2024): Jurnal Psikologi Revolusioner

Bagian
Articles

..:: MAIN MENU ::..
About The Journal
Focus & Scope
Peer Review Process
Author Guidelines
Publishing System
Privacy Statement
Copyright & License
Author Fees
Contact Us

SUBMISSION PORTAL
JOIN AS REVIEWER

Platform & workflow by OJS / PKP